

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PAPAN UTAMA (Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Kuat Sri Rahayu¹
Dika Zanuar Virgantara²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI^{1,2}

Email: dikavirgantara02@gmail.com

Abstract

Maximizing firm value is the main goal of the firm. The high value of the firm indicates that the firm is able to maintain business continuity and can improve the welfare of shareholders. So that investors are interested in investing their capital in firm's that have high firm value. Several previous studies have shown different results regarding the value of the company. Therefore this study was conducted to re-examine the theory of the firm value, and to determine the effect of company size, leverage, and profitability on the value of the main board companies listed on the Stock Exchange in the 2014-2018 period. This study uses a causal associative method with a quantitative approach, the data used are secondary data from the reports of the main board firms listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period obtained by 107 firms with purposive sampling techniques and analyzed using eviws Data testing techniques used is descriptive statistical analysis, classic assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing The results of the analysis show that the firm size variable produces a $t_{count}(1.222) < t_{table}(1.974)$, and a significant value $(0.221 > 0.05)$ it means that the firm size partially has no effect on the firm value. Leverage variable produces a $t_{count}(6,020) > t_{table}(1,974)$, and a significant value $(0,00 < 0.05)$, it means that leverage partially has a significant effect on the firm value. The profitability variable produces a $t_{count}(12,965) > t_{table}(1,974)$, and a significant value $(0,00 < 0.05)$, it means that profitability has a partially significant effect on firm value. From testing all the independent variables simultaneously obtained $f_{count}(61.079) > f_{table}(2.62)$, and the level of significance $(0.00 < 0.05)$. This shows simultaneously the variables of firm size, leverage, and profitability together affect of the firm value main board contained on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2018.

Keywords: Firm Size, Leverage (DER), Profitability (ROA), firm Value (PBV)

PENDAHULUAN

Dunia bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan baru dari waktu ke waktu. Bertambahnya jumlah perusahaan baru tentu akan menegatkan persaingan di dalam dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai bidang akan bersaing untuk dapat bertahan

dan menjadi yang terbaik. Keadaan ini akan mendorong setiap perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis tersebut (Wahono, 2017). Seorang manajer di tuntut untuk mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik serta mampu memakmurkan para pemegang saham. Meningkatkan nilai saham berarti memaksimalkan kinerja

perusahaan dengan berinovasi, artinya perusahaan akan membutuhkan dana lebih untuk mewujudkannya. Untuk itu perusahaan melakukan go public. Go public atau penawaran umum merupakan kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritas kepada masyarakat (Wahono, 2017). Go public juga disebut IPO (Initial Public Offering) menjadi salah satu alternatif pendanaan dari luar bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan antara lain ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan papan utama. Perusahaan papan utama adalah sebuah papan pencatatan yang disediakan oleh BEI untuk mencatatkan saham-saham emiten (perusahaan) besar yang telah memiliki pengalaman operasional.

Objek penelitian ini dipilih karena Indeks Papan Utama memuat daftar perusahaan yang mempunyai ukuran (size) besar dan mempunyai track record yang baik dari berbagai sektor perekonomian.

Dalam penelitian ini fenomena pergerakan nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan papan utama periode 2014–2018 terdapat peristiwa naik turunnya nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut menyajikan seluruh perusahaan yang masuk dalam perusahaan papan utama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 1. Rata- Rata Ukuran Perusahaan, leverage, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

Tahun	Ukuran perusahaan	Leverage (DER)	Profitabilitas (ROA)	Nilai perusahaan (PBV)
2014	15,71	2,08	7,56	2,83
2015	15,83	1,96	6,36	2,90
2016	15,91	1,82	8,72	3,24
2017	16,08	1,83	6,35	2,31
2018	16,14	1,81	4,92	2,53
Rata-rata	15,93	1,90	6,78	2,74

Laporan keuangan perusahaan papan utama mengalami kenaikan pada tahun 2014-2015, diantaranya firm size

sebesar 0,12% yang mengindikasikan kenaikan total aset yang diperoleh suatu perusahaan, terjadi penurunan DER sebesar 0,12% yang mengindikasikan penurunan hutang yang dimiliki suatu perusahaan, terjadi penurunan ROA sebesar 1,20% yang mengindikasikan penurunan presentase keuntungan bersih terhadap penggunaan aset suatu perusahaan. Pergerakan rasio-rasio keuangan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.07% suatu perusahaan. Hal ini menarik untuk dapat di amati dari pergerakan rasio laporan keuangan perusahaan papan utama tahun 2014- 2015 adalah penurunan DER dan ROA yang diikuti kenaikan nilai perusahaan dan idealnya jika kenaikan nilai perusahaan diikuti dengan kenaikan DER dan ROA.

Pada tahun 2015-2016 laporan keuangan perusahaan papan utama terjadi kenaikan firm size sebesar 0,08% yang mengindikasikan kenaikan total aset yang diperoleh suatu perusahaan, terjadi penurunan DER sebesar 0,14% yang mengindikasikan penurunan hutang yang dimiliki suatu perusahaan, terjadi kenaikan ROA sebesar 2,36% yang mengindikasikan kenaikan presentase keuntungan bersih terhadap penggunaan aset suatu perusahaan. Pergerakan rasio-rasio keuangan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,34% suatu perusahaan. Hal ini menarik untuk dapat di amati dari pergerakan rasio laporan keuangan perusahaan papan utama tahun 2015- 2016 adalah penurunan DER yang diikuti kenaikan nilai perusahaan dan idealnya jika kenaikan nilai perusahaan diikuti dengan kenaikan DER.

Pada tahun 2016-2017 laporan keuangan perusahaan papan utama terjadi kenaikan firm size sebesar 0,17% yang mengindikasikan kenaikan total aset yang diperoleh suatu perusahaan, terjadi peningkatan DER sebesar 1,83% yang mengindikasikan kenaikan hutang yang dimiliki suatu perusahaan, terjadi penurunan ROA sebesar 2,37% yang mengindikasikan penurunan presentase

keuntungan bersih terhadap penggunaan aset suatu perusahaan. Pergerakan rasio-rasio keuangan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,93% suatu perusahaan. Hal ini menarik untuk dapat di amati dari pergerakan rasio laporan keuangan perusahaan papan utama tahun 2016- 2017 adalah kenaikan firm size, dan kenaikan DER yang diikuti penurunan nilai perusahaan dan idealnya jika penurunan nilai perusahaan diikuti dengan penurunan firm size dan penurunan DER. Pada tahun 2017-2018 laporan keuangan perusahaan papan utama terjadi kenaikan firm size sebesar 0,06% yang mengindikasikan kenaikan total aset yang diperoleh suatu perusahaan, terjadi penurunan DER sebesar 0,02% yang mengindikasikan penurunan hutang yang dimiliki suatu perusahaan, terjadi penurunan ROA sebesar 1,43% yang mengindikasikan penurunan presentase keuntungan bersih terhadap penggunaan aset suatu perusahaan. Pergerakan rasio-rasio keuangan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,22% suatu perusahaan. Hal ini menarik untuk dapat di amati dari pergerakan rasio laporan keuangan perusahaan papan utama tahun 2017- 2018 adalah, penurunan DER, dan penurunan ROA yang diikuti kenaikan nilai perusahaan dan idealnya jika kenaikan nilai perusahaan diikuti dengan kenaikan DER, dan kenaikan ROA.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Papan Utama di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dan Apakah ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014– 2018. Setelah itu tujuan penelitian ini adalah Untuk menguji apakah ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2014 – 2018, dan Untuk menguji apakah ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

LANDASAN TEORI

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Khairunnisa, 2019) Indikator yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV).

$$PDV = \frac{\text{harga saham per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan aktivitas penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dalam *Return on Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Fahmi, 2020).

$$ROA = \frac{\text{laba bersih} + \text{bunga}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Dewantari, 2019). Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

Leverage

Digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (firdaus, 2019). Dalam penelitian ini, rasio *leverage* diproksikan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan Novari & Lestari (2016), Atiningsih, (2017), dan Dewantari, (2019) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh leverage Terhadap Nilai Perusahaan

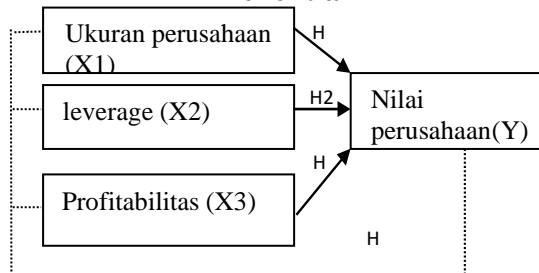
Penelitian yang dilakukan Firdaus, (2019), Khairunnisa, (2019), dan Aminah, (2019) menjelaskan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi, (2020) semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar pula dividen yang akan dibayarkan kepadapara pemegang saham. Dengan begitu, perusahaan dapat memberikan sinyal positif untuk para investor di luar sana akan prospek kinerja perusahaan yang semakin meningkat. Penelitian ini di juga dukung oleh *signaling theory* yang dipaparkan oleh Widyanti (2014).

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Hipotesis Penelitian

- H1 : Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018
- H2 : *Leverage* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

H3 : Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 -2018

H4 : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 326 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, peneliti memperoleh sampel sebanyak 107 perusahaan dalam periode penelitian selama 5 tahun, maka jumlah data dalam penelitian sebanyak 535 data. Pengolahan data dengan menggunakan program Eviews.

HASIL PENELITIAN

a. Uji Analisis statistik deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	PBV	FIRM_SIZE	DER	ROA
Mean	0.999344	15.64440	0.981283	1.410159
Median	1.002491	15.57211	0.927362	1.440852
Maximum	1.605852	19.62463	2.229350	2.135066
Minimum	0.316228	11.90492	0.141421	0.376060
Std. Dev.	0.194216	1.409718	0.382871	0.332755
Observations	535	535	535	535

Dari jumlah data sebanyak 535 perusahaan, ukuran Perusahaan memiliki Rata-rata sebesar 15.644, nilai terendah sebesar 11.904, sedangkan nilai tertinggi sebesar 19.624. *Leverage* memiliki nilai rata-rata 0.981, dengan nilai terendah sebesar 0.141 sedangkan nilai tertinggi sebesar 2.229. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 1.410, nilai terendah sebesar 0.376 sedangkan nilai tertinggi sebesar 2.135, nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0.999, nilai terendah sebesar 0.316 sedangkan nilai tertinggi sebesar 1.605.

b. Uji Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel (variabel X dan variabel Y). Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antar dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi (0). Adapun hasil Uji korelasi sederhana berdasarkan pengolahan Eviews versi 10 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Sederhana

	PBV	FIRM_SIZE	DER	ROA
PBV	1.000000	0.135751	0.088333	0.437222
FIRM_SIZE	0.135751	1.000000	0.277829	0.033977
DER	0.088333	0.277829	1.000000	-0.339252
ROA	0.437222	0.033977	-0.339252	1.000000

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) variabel ukuran perusahaan dan nilai perusahaan mempunyai hubungan yang positif (searah) dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.135. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah”
- 2) Hasil pengujian variabel *leverage* (*DER*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) variabel *leverage* (*DER*) dan nilai perusahaan (*PBV*) mempunyai hubungan yang positif (searah) dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.088. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah”
- 3) Hasil pengujian variable profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) variabel profitabilitas (*ROA*) dan nilai perusahaan (*PBV*) mempunyai hubungan yang positif (searah) dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.437. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sedang”
- 4) Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage* (*DER*), dan profitabilitas

(*ROA*) mempunyai hasil nilai yang positif, maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel bersifat searah.

c. Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari keeratann hubungan secara simultan antara dua variabel atau lebih variabel terikat, serta untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Adapun hasil Uji Korelasi Berganda berdasarkan pengolahan EViews versi 10 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Uji Korelasi Berganda

R-squared	0.256550	Mean dependent var	0.999344
Adjusted R-squared	0.252350	S.D. dependent var	0.194216
S.E. of regression	0.167933	Akaike info criterion	-0.723060
Sum squared resid	14.97491	Schwarz criterion	-0.691043
Log likelihood	197.4186	Hannan-Quinn criter.	-0.710533
F-statistic	61.07925	Durbin-Watson stat	1.989659
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi berganda (*R-squared*) sebesar 0,256 yang artinya bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas memiliki hubungan korelasirendah terhadap variabel nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.20 – 0.39 (bernilai positif).

Uji Regresi

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel ukuran perusahaan, *leverage* (*DER*), dan profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

- 1) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Ukuran Perusahaan dapat dilihat pada table

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Ukuran Perusahaan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.706756	0.092867	7.610391	0.0000
FIRM_SIZE	0.018702	0.005912	3.163349	0.0016

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*PBV*), maka dapat di peroleh persamaan regresi:

$$Y = 0.706 + 0.018firm_size$$

Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel ukuran perusahaan sebesar 0.018, artinya jika ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka nilai perusahaan (*PBV*) meningkat sebesar 0.018. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan (*PBV*).

2) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel *leverage* (*DER*) dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel *Dept Equity Ratio* (*DER*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.955374	0.023050	41.44707	0.0000
DER	0.044808	0.021886	2.047336	0.0411

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel *leverage* (*DER*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*), maka dapat di peroleh persamaan regresi:

$$Y = 0.955 + 0.044DER$$

Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *leverage* (*DER*) sebesar 0.044, artinya jika *leverage* (*DER*) meningkat satu satuan maka nilai perusahaan (*PBV*) meningkat sebesar 0.044. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *leverage* (*DER*) maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan (*PBV*).

3) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel *profitabilitas* (*ROA*) dapat dilihat pada tabel

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Return On Asset (*ROA*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.639486	0.032941	19.41288	0.0000
ROA	0.255190	0.022737	11.22368	0.0000

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel *profitabilitas* (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*), maka dapat di peroleh persamaan regresi:

$$Y = 0.639 + 0.255ROA$$

Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *profitabilitas* (*ROA*) sebesar 0.255, artinya jika *profitabilitas* (*ROA*) meningkat satu satuan maka nilai perusahaan (*PBV*) meningkat sebesar 0.255. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *profitabilitas* (*ROA*) maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan (*PBV*).

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage* dan *profitabilitas* dengan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Adapun hasil Uji Regresi Linear Berganda berdasarkan pengolahan *Eviews* versi 10 dapat dilihat pada tabel

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.341546	0.085965	3.973091	0.0001
FIRM_SIZE	0.006629	0.005421	1.222843	0.2219
DER	0.127682	0.021207	6.020845	0.0000
ROA	0.304076	0.023453	12.96505	0.0000

Berdasarkan tabel maka persamaan regresi berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$PBV = 0.341 + 0.006FIRM_SIZE + 0.127DER + 0.304ROA$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.341. Nilai ini menunjukkan bahwa, jika variabel-variabel independen dalam penelitian bernilai 0, maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,341.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0.006. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebanyak 0.06.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (*DER*) sebesar 0.127. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan *leverage* (*DER*) akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebanyak 0,127.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (*ROA*) sebesar 0.304. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas (*ROA*) akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebanyak 0.304.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)
 Koefisien determinasi (*Adjusted R2*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dan menjelaskan variabel dependen.

R-squared	0.256550	Mean dependent var	0.999344
Adjusted R-squared	0.252350	S.D. dependent var	0.194216
S.E. of regression	0.167933	Akaike info criterion	-0.723060
Sum squared resid	14.97491	Schwarz criterion	-0.691043
Log likelihood	197.4186	Hannan-Quinn criter.	-0.710533
F-statistic	61.07925	Durbin-Watson stat	1.989659
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya *adjusted R2* sebesar 0.252, hal ini berarti 25% variasi nilai perusahaan (*PBV*) dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independent ukuran perusahaan, *leverage* (*DER*) dan profitabilitas (*ROA*) sedangkan sisanya ($100\% - 25\% = 75\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya.

UJI HIPOTESIS

Uji Statistik T

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial pada tingkat Signifikan 0,05 dan Derajat kebebasan= $(n-k-1)=(535-3-1)$ sehingga dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1.974.

Tabel 9. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.341546	0.085965	3.973091	0.0001
FIRM_SIZE	0.006629	0.005421	1.222843	0.2219
DER	0.127682	0.021207	6.020845	0.0000
ROA	0.304076	0.023453	12.96505	0.0000

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*PBV*)
 Berdasarkan pengujian hipotesis 1 variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (1.222) < t_{tabel} sebesar (1.974) dan nilai probabilitas sebesar (0.221 > 0.05) yang artinya bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ukuran perusahaan diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan Papan Utama ditolak atau ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*).
- 2) Pengaruh *leverage* (*DER*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*)
 Berdasarkan pengujian hipotesis 2 variabel *leverage* (*DER*) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (6.020) > t_{tabel} sebesar (1.974) dan nilai probabilitas sebesar (0.000 < 0.05) yang artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 *leverage* (*DER*) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan Papan Utama diterima atau *leverage* (*DER*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Pengaruh profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*)

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 variabel profitabilitas (*ROA*) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (12.965) > t_{tabel} sebesar (1.974) dan nilai probabilitas sebesar (0.000 < 0.05) yang artinya bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 profitabilitas (*ROA*) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan Papan Utama diterima atau profitabilitas (*ROA*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Uji Statistik F

Uji f digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap variabel Nilai Perusahaan secara simultan (bersama-sama) pada tingkat signifikan 0.05 dan derajat kebebasan $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k-1$ ($df_1 = 3-1=2$, $df_2 = 535-3-1=531$) sehingga dapat diketahui f_{tabel} sebesar 3.01

Tabel 10. Hasil Uji F

R-squared	0.256550	Mean dependent var	0.999344
Adjusted R-squared	0.252350	S.D. dependent var	0.194216
S.E. of regression	0.167933	Akaike info criterion	-0.723060
Sum squared resid	14.97491	Schwarz criterion	-0.691043
Log likelihood	197.4186	Hannan-Quinn criter.	-0.710533
F-statistic	61.07925	Durbin-Watson stat	1.989659
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar (61.079) > f_{tabel} sebesar (3.01) dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar (0.000 < 0.05). oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel ukuran perusahaan, *leverage* (*DER*) dan profitabilitas (*ROA*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen untuk mengetahui rasio apa saja yang menjadi pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan Papan Utama periode 2014 – 2018 karena dari hasil penelitian ini ada 75% faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu menambah populasi dan periode dalam pengamatan sehingga hasil penelitian akan lebih baik.
2. Bagi investor dan calon investor, nantinya dalam membeli saham perusahaan dapat lebih cermat dan teliti dalam menganalisis rasio-rasio keuangan sehingga para investor bisa mengambil keputusan tepat untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang diinginkan. Berdasarkan penelitian ini investor dan calon investor dapat lebih memperhatikan variabel *Leverage* dan profitabilitas karena rasio ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan Papan Utama.
3. Bagi manajemen diharapkan memperhatikan ukuran perusahaan karena berdasarkan hasil empiris penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya semakin besar ukuran suatu perusahaan tidak serta merta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para investor tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan pada saat mereka membelisaham. Studi ini sesuai dengan

penelitian terdahulu Wardhany, *et.al* (2019), Wahono, (2017), Alvina & Sufiyanti (2020)

4. Bagi perusahaan, pihak perusahaan harus terus menjaga dan meningkatkan eksistensinya sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi serta perusahaan diharapkan dapat menjalankan bisnis secara cermat, meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen supaya harga sahammeningkat sehingga nilai perusahaan meningkat pula.
5. Bagi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi (Undaris) dengan penelitian ini untuk dapat meningkatkan koleksi jurnal serta dapat memberikan tambahan wacana guna penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan serta menambah referensi daftar pustaka yang ada.

REFERENSI

- Aminah, Nadhila, P., A., Muhamad, M., Wiwin (2019). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Earning Per Share* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (*Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017*) *e-proceeding of management* 3027–3035.
- Fahmi, Firlana, A., & Irham. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *jurnal ilmiah* 5(1), 62–81.
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *jurnal economy* XXIV (02), 242–255.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairunnisa, Muhammad, F., F., Vaya, Y., D., (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan(*Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*) *e-Proceeding of Management* ∴ 6(3), 5793–5799.
- Monica, D. &. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (*Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014*) *Jurnal Akuntansi & Keuangan*; 7(2), 241-254.
- Nazir, & Nelly, A., (2018). Pengaruh *Firm Size*, DER, ROA dan *Current Asset* terhadap Price Value pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia. 7 (September) *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(2) 43-49.
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Pratiwi, P. &. (2017) Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Dari Perspektif Kinerja Keuangan. *jurnal akutansi indonesia* 6(1), 13–28.
- Alvina & Sufiyati, 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2(1), 358–366.
- Wahono, Nur H., Ronny M., M., Budi. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *e – Jurnal Riset Manajemen* 127– 141.
- Wardhany, A. Y. U., Hermuningsih, S. R. I., & Wiyono, G. (2019) Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.